

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

1. Sejarah Berdirinya Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Sejarah masuknya thoriqoh Asy-Syahadatain yakni diawali dari beliau Kyai Khamdun ngaji kepada beliau Habib Ali bin Syihab atau lebih akrabnya di panggil Ndro Ali Mayong. Kyai Khamdun belajar mengaji dengan senang hati dari waktu ke waktu. Hal ini tidak memudahkan semangat mengaji demi bekal diri. Dengan seiring waktu semakin bertambahnya jama'ah yang ikut mengaji kyai khamdun ke ndoro ali mayong, dengan kebijaksanaan ndoro ali kyai khamdun mendapatkan ijin untuk mendirikan majlis jama'ah thoriqoh asy syahadatain di desa blimbing kidul kaliwungu kudus. Akan tetapi kyai khamdun dalam membawa thoriqoh ke desa blimbing kidul ada beberapa kendala yakni dalam sholat jama'ah masih ikut gabung dengan masjid yang tidak ber thoriqoh asy syahadatain.

Terjadilah perdebatan antara jama'ah asy-syahadatain dan yang tidak mengikuti asy-syahadatain. Karena perbedaan dalam busana dalam sholat, dalam thoriqoh menggunakan sorban jubah putih. Setelah kejadian itu jama'ah thoriqoh asy-syahadatain tidak ikut sholat jama'ah di masjid satu-satunya yang berada di desa blimbing kidul. Kemudian jama'ah thoriqoh memilih melaksanakan kegiatan ibadah di mushola atau bisa di sebut masjid di RT 03 RW 03.¹ Dalam kurung waktu yang cukup lama, pada tahun 2001 ada i'tikad damai dari pihak pengurus masjid untuk kembali bergabung untuk beribadah bersama tetapi pihak asy-syahadatain menolak dengan alasan sudah merasa nyaman di tempat ibadahnya sendiri.

¹ Dokumentasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dikutip pada tanggal 28 Juli 2021

2. Struktur Organisasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Suatu jama'ah perlu adanya struktur organisasi yang akan melaksanakan dan mengatur jalannya roda suatu organisasi supaya organisasi dapat terealisasi dan terkoordinasi secara baik dan rapi, sehingga kemungkinan organisasi tersebut akan mencapai tujuan yang telah diharapkan. Susunan untuk menjalankan roda kepengurusan di Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini maka disusunlah suatu organisasi sebagai berikut:²

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain
Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

No	Tugas/Jabatan	Nama
1	Penasehat	1. Khamdun 2. Ahmad Anshori
2	Pengasuh	Khamdun
3	Ketua	Agus Suprianto, ST
4	Sekretaris	Siti Aminah
5	Bendahara	Sumarno
6	Seksi Pendidikan	Mahirotn Khasanah
7	Seksi Perlengkapan	Siti Fauziyah
8	Seksi Perawatan barang	Ahmad Zainuri
9	Seksi Humas	Miftahul Umam
10	Seksi PHBI	Abdul Wahid

3. Visi Misi dan Tujuan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

a. V i s i:

“Terwujudnya generasi Islam yang siap untuk mengamalkan dan mengembangkan risalah Rasulullah SAW dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”.

² Dokumentasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dikutip pada tanggal 28 Juli 2021

b. Misi:

- 1) Membekali anggota jama'ah dengan agama yang kuat yang meliputi aqidah, ibadahah, dan akhlaqul karimah
- 2) Menyiapkan anggota jama'ah yang berilmu, beramal, ikhlas, istiqomah serta siap berjuang ditengah masyarakat.
- 3) Membekali anggota jama'ah dengan dasar-dasar kepemimpinan yang kuat dan dasar-dasar manajemen yang bagus serta ketrampilan yang memadai.

c. Tujuan

- 1) Memiliki landasan aqidah dan keimanan yang kokoh
- 2) sadar dan ikhlas melaksanakan kewajibandalam beribadah kepada Allah SWT
- 3) Berakhlakul karimah, hormat dan taat kepada Allah dan menghargai sesame
- 4) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan mengamalkan isinya.³

4. Keadaan Geografis Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus letaknya cukup strategis, karena letaknya berjarak \pm 50 M. dari arah masuk jalan raya. Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, yaitu di sebuah Musholla.

Adapun keadaan geografis Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain yakni berada di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dengan 2 batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Dukuh Trowidi.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Poncol.⁴

³ Dokumentasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dikutip pada tanggal 28 Juli 2021

⁴ Observasi di Lokasi Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 3 Agustus 2021

5. Keadaan Ustadz dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Para kyai atau ustadz di Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus semuanya bermukim disekitar desa tersebut. Selain mengikuti jam'iyah, para ustadz dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mempunyai profesi bermacam-macam, tetapi kebutuhan beliau tercukupi. Para ustadz dan anggota berasal dari Desa Blimbing Kidul, tetapi juga ada yang dari luar daerah, namun hanya beberapa orang. Adapun ustad anggota di Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini berjumlah 327 anggota yang terdiri dari beberapa anggota yang mayoritas berdomisili di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus.⁵ Keseluruhan anggota yang ikut dalam jam'iyah tersebut, yang mengikuti dari kalangan remaja berjumlah 184 remaja. Oleh karena itu, mereka perlu adanya bimbingan dan arahan agar perilaku dan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan positif.

Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu dua kali yakni malam Ahad dan malam Jumuaah dengan di lokasi masjid. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa anggota mulai kalangan tua dan remaja. Oleh karena itu anggota yang mengikuti tidak dibebani apapun hanya kemauan dan kesiapan dalam mengikuti acara yang dilakukan dalam Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus.⁶

6. Sarana dan Prasarana Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Guna menunjang kualitas pendidikan maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana, di Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus cukup mendukung dalam proses belajar mengajar

⁵ Observasi tentang keadaan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 3 Agustus 2021

⁶ Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021.

dan kenyamanan remaja di dalam pondok pesantren. Diantara sarana dan prasarana tersebut adalah :

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus⁷

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Mading	2	Baik
2.	Kitab Albarjanji	6	Baik
3.	Kitab Sholawat	5	Baik
4.	Karpet	3	Baik
5.	Aula	2	Baik
6.	Rak sepatu/sandal	2	Baik
7.	Podium	1	Baik
8.	Sound system	3	Baik
9.	Almari	4	Cukup
10.	Meja	6	Baik
11.	Kursi	2	Baik
12.	Papan pengumuman	3	Baik
13.	Rebana	1	Baik
14.	Kamar mandi	2	Baik
15.	WC	2	Baik
16.	Buku anggota	2	Baik
17.	Kebel stop kontak	3	Baik
18.	Papan tata tertib	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Motivasi Remaja dalam Kegiatan Bimbingan Rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Bimbingan rohani merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan. Mengenai tujuan tersebut, bimbingan rohani berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu tentang seputar agama, dari tidak dapat berbuat menjadi

⁷ Sumber : Data Inventaris Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus Tahun 2010, dikutip pada tanggal 28 April 2010.

dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan, karena kegiatan bimbingan rohani ialah untuk memberikan pencerahan dan nasehat pada seseorang dalam membentuk manusia beriman dan bertakwa, serta pembentukan kepribadian yang baik.

Menurut Khamdun selaku pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

*"Motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah dengan memahami ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus. Hal ini dikarenakan remaja terkadang memiliki ego tinggi maka bagaimana memberi support atau semangat agar mereka mau mengikuti kegiatan positif ini".*⁸

Sedangkan hasil wawancara dengan Siti Fauziyah selaku Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

*"Keikutsertaan remaja dalam bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Karena disamping mereka bekerja juga agar senantiasa mengingat pada sang Tuhan semesta alam. Motivasi remaja mengikuti bimbingan rohani ini menandakan adanya kesadaran pada remaja akan pemahaman ilmu agama dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Kuasa".*⁹

⁸ Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021

⁹ Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021

Hasil wawancara dengan Agus Suprianto selaku Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

"Motivasi remaja yang dituju dalam kegiatan bimbingan rohani ini agar mereka menambah pengetahuan seputar agama dari penyampaian nasehat-nasehat sang ustadz, ingin senantiasa membaca sholawat, dan supaya para remaja lebih bermanfaat kegiatannya daripada dipergunakan untuk yang tidak ada gunanya".¹⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan Mahirotun Khasanah selaku Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

"Motivasi remaja yang disampaikan para ustadz pada bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini bagi remaja bisa mengarahkan para anggota dan juga remaja agar para remaja senantiasa menghiasi dengan akhlaqul karimah dan mampu menjadikan dirinya sebagai remaja yang mampu memahami dan membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik".¹¹

Mar'atul Fadhillah selaku remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau menambahkan bahwa:

"Motivasi saya mengikuti kegiatan ini agar saya senantiasa lebih tahu seputar agama, saya niat mencari ilmu karena di dalam kegiatan ini ada

¹⁰ Agus Suprianto, Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021

¹¹ Mahirotun Khasanah, Anggota Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021

*nasehat dan arahan dari para pengasuh dan ingin menyihkan waktu untuk kegiatan jamiyyah ini.”*¹²

Selain itu, bentuk-bentuk motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus anatara lain:

- a. Arahan yang baik dan mauidhoh hasanah kepada para jama'ah.
- b. Berupa siraman rohani dengan membimbing para anggota dengan membaca al-Qur'an, membaca sholawat, dan mauidhoh
- c. Doa-doa yang dibaca ketika kegiatan.
- d. Senantiasa memberikan arahan untuk menghiasi diri dengan akhlaqul karimah.

Demikian motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah dengan memahami ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatin. Motivasi ini merupakan ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Motivasi remaja mengikuti bimbingan rohani ini menandakan adanya kesadaran pada remaja akan pemahaman ilmu agama dan mampu memahami dan membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Kuasa. Adapun bentuk-bentuk motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani ini antara lain: 1) Arahan yang baik dan mauidhoh hasanah kepada para jama'ah. 2) Siraman rohani dengan membimbing para anggota dengan membaca al-Qur'an, membaca sholawat, dan mauidhoh hasanah. 3) Doa-doa yang dibaca ketika kegiatan. 4) Senantiasa memberikan arahan untuk menghiasi diri dengan akhlaqul karimah.

¹² Mar'atul Fadhilah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatin di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021

2. Bimbingan Rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Efektivitas merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan, apabila tujuan itu berhasil maka usaha tersebut dapat dikatakan efektif. Berkaitan dengan bimbingan keagamaan, efektivitas yang dimaksud di sini adalah usaha dalam membimbing seseorang dengan memberikan bantuan dan pengarahan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

Bantuan atau pertolongan yang diberikan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan kapasitas potensinya. Setiap individu berbeda dalam hal kapasitas potensinya. Melalui bimbingan, individu dibantu agar potensi yang dimilikinya berkembang seoptimal mungkin. Melalui bimbingan pula individu juga dibantu agar dapat memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya, dan mewujudkan kebahagiaan hidup serta mewujudkan diri sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia ciptaan Allah (makhluk religius).

Motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini berupa kegiatan memahami ilmu agama, membaca sholawat, dan berzdikir. Hal ini semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah dengan memahami ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain. Motivasi ini merupakan ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Karena disamping mereka bekerja juga agar senantiasa mengingat pada Allah Swt.

Menurut Khamdun selaku pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

"Bimbingan rohani di dalam acara Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat membantu remaja dalam menyesuaikan kehidupan di lingkungan yang penuh

*dengan pengarahan dan bimbingan keagamaan agar remaja mampu menyelaraskan kehidupan sesuai dengan aturan dan kewajiban bagi setiap muslim. Begitu juga dengan bimbingan rohani, remaja mampu melaksanakan semua kegiatannya baik di musholla atau masjid, maupun di rumah masing-masing. Semua dengan niat beribadah dengan semata-mata untuk meraih ridlo Allah”.*¹³

Sedangkan hasil wawancara dengan Siti Fauziyah selaku Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

*”Bimbingan rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat berupa bimbingan, nasehat, petunjuk dan pengarahan bagi remaja agar membekali diri dengan kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan atau aturan agama. Bimbingan yang dilakukan di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus tersebut dapat melalui pembelajaran agama yang dilakukan Jama'ah Asy-Syahadatain di lingkungan setempat atau musholla agar remaja memperoleh bekal dengan pengetahuan keagamaan dan dapat melaksanakan dari pengetahuan agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti shalat dan lain sebagainya. Hal itu demikian, agar remaja tidak hanya sekedar tahu tentang shalat, atau masalah ubudiyah, namun juga dari pengurus menghendaki agar remaja mampu memahami tentang tata cara dan pelaksanaannya yang sesuai ketentuan, waktu, dan syarat-syaratnya”.*¹⁴

¹³ Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021

¹⁴ Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021

Hasil wawancara dengan Agus Suprianto selaku Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

*"Bimbingan rohani yang dilakukan di oleh remaja Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini memberikan arahan, dan pengetahuan seputar agama mulai dari hal keimanan, ketaqwaan dan juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar senantiasa para remaja dan anggotanya menghiasi diri dengan perilaku yang baik. Selain itu para remaja memahami situasi dan kondisi sekarang antara hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan".*¹⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan Mahirotun Khasanah selaku anggota remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

*"Bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini mengarahkan para anggota dan juga remaja agar senantiasa selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam. Selain itu agar para remaja senantiasa menghiasi dengan akhlaqul karimah".*¹⁶

Selain itu, hasil wawancara dengan Mar'atul Fadhilah selaku anggota remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

"Bimbingan rohani yang saya ikuti di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini selain

¹⁵ Agus Suprianto, Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021

¹⁶ Mahirotun Khasanah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021

*membimbing para remaja dalam agama, membaca Al-Qur'an, sholat, dan doa-doa. Juga mauidhoh untuk diambil pelajaran atau mengarahkan para anggota dalam memahami agama Islam, dan memberikan pengetahuan keagamaan yang belum pernah dipahami oleh para remaja agar para remaja mampu memahami dan menjalankan kewajiban beserta tata caranya.”.*¹⁷

Demikian kegiatan bimbingan rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat membantu remaja dalam menyesuaikan kehidupan di lingkungan yang penuh dengan pengarahan dan bimbingan keagamaan agar remaja mampu menelaraskan kehidupan sesuai dengan aturan dan kewajiban bagi setiap muslim. Bimbingan, nasehat, petunjuk dan pengarahan bagi remaja agar membekali diri dengan kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan atau aturan agama. Hal itu demikian, agar remaja tidak hanya sekedar tahu tentang shalat, atau masalah ubudiyah, namun juga dari pengurus menghendaki agar remaja mampu memahami tentang tata cara dan pelaksanaannya yang sesuai ketentuan, waktu, dan syarat-syaratnya. Selain itu, agar senantiasa selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam dan menghiasi diri dengan akhlaqul karimah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Remaja dalam Kegiatan Bimbingan Rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Mendidik anak dan remaja bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar remaja sama kedudukannya oleh setiap muslim yang mengaku dirinya

¹⁷ Mar'atul Fadhilah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021

memeluk agama yang hanif ini. Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orang tua. Pengetahuan guru atau ustadz juga diterapkan agar dapat mengetahui masing-masing karakter remaja dan dapat mengarahkannya menuju kebaikan serta menjembatani remaja agar tidak dapat melakukan perbuatan yang tercela. Karena anak atau remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena dengan pendidikan agama dengan penuh tanggung jawab oleh lingkungan keluarga dan madrasah.

Hasil wawancara dengan Khamdun selaku pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendidikannya yaitu

- a. *Adanya bahan atau materi yang sangat berguna untuk membantu dan memudahkan ustadz agar lebih siap mengajar dan memberi nasehat yang disampaikan.*
- b. *Kesiapan para remaja mengikuti dan menerima petunjuk, patuh dalam melaksanakan kegiatan.*
- c. *Rutin mengikuti dan mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan.*

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu :

- a. *Keberadaan beberapa remaja yang kurang minatnya.*
- b. *kurangnya perhatian remaja dalam memahami agama, atau kurang bersemangat dalam memahami kajian Islam.”¹⁸*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Siti Fauziyah selaku Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

¹⁸ Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021

”Mengenai faktor yang dapat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani ini yaitu

- a. Dimulai dari pelaksanaan sudah persiapan terlebih dahulu.*
- b. Minat yang besar dalam keikutsertaan dan memahami.*
- c. Perlengkapan kegiatan sudah siap.*
- d. Mau menjalankan dari nasehat-nasehat yang telah disampaikan.*

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu

- a. Perlengkapan kegiatan belum lengkap.*
- b. Ketika acara kekurangan personal dan memimpin acara.*
- c. Apabila remaja ada halangan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani ini.”¹⁹*

Hasil wawancara dengan Agus Suprianto selaku Ketua Jama’ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

”Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani ini yaitu:

- a. Antusias para remaja dalam kegiatan.*
- b. Perlengkapan kegiatan ada yang menghendel*
- c. Menerima nasehat dari pengasuh dan dipahami dengan baik.*

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan bimbingan rohani ini antara lain:

- a. Persiapan acara kekurangan personal.*
- b. Perlengkapan acara dalam kegiatan tidak lengkap.*
- c. Kurangnya minat untuk hadir apabila jauh lokasinya.”²⁰*

¹⁹ Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama’ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021

²⁰ Agus Suprianto, Ketua Jama’ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021

Sedangkan hasil wawancara dengan Mahirotun Khasanah selaku anggota remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa:

"Faktor pendukung pada kegiatan ini yaitu:

- a. *Sebagai tempat untuk belajar ilmu agama.*
- b. *Remaja selalu semangat dalam menimba ilmu agama.*
- c. *Waktu luang untuk mengikuti.*

Faktor penghambatnya yaitu:

- a. *Apabila ada PR sekolah yang bersamaan dengan kegiatan Jamiyyah.*
- b. *Ketika teman-teman yang bertugas hadir terlambat.*
- c. *Adanya halangan khusus wanita yang terkadang belum bisa mengikutinya".*²¹

Observasi yang dilakukan peneliti berkaitan bagaimana bentuk-bentuk perilaku remaja setelah mengikuti kegiatan Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, mereka antusias dalam mendengarkan ceramah yang berisi beberapa nasehat, menambah dalam membaca sholawat dan perilaku mereka seiring mengikuti kegiatan tersebut, para remaja ada perubahan dalam sikap dan perilaku dalam menjalankan keagamaan seperti sholat fardlu, membaca al-Qur'an, dan sering mendoakan orang tuanya.²²

Dengan demikian faktor pendukung motivasi remaja dalam kegiatan bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus yaitu adanya bahan atau materi yang sangat berguna untuk membantu dan memudahkan ustadz agar lebih siap mengajar dan memberi nasehat yang disampaikan. Kesiapan para remaja mengikuti dan menerima petunjuk, patuh dalam melaksanakan kegiatan,

²¹ Mahirotun Khasanah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021

²² Observasi tentang keadaan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 16 September 2021

perlengkapan kegiatan sudah siap, dan mau menjalankan dari nasehat-nasehat yang telah disampaikan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keberadaan beberapa remaja yang kurang minatnya, kurangnya perhatian remaja dalam memahami agama, perlengkapan kegiatan belum lengkap, ketika acara kekurangan personal dan memimpin acara, bersamaan dengan tugas atau kegiatan sekolah, dan adanya halangan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani ini.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Motivasi Remaja dalam Kegiatan Bimbingan Rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Perhatian anak atau remaja sangat diperlukan dalam menerima bahan atau mengarahkan mereka dalam kehidupan yang baik. Guru pun akan sia-sia mengajar bila anak didik atau remaja tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru atau ustadz. Hal harus mengambil tindakan untuk menenangkan suasana dan memberikan arahan bagi remaja sehingga terjadi interaksi yang kondusif antara ustadz dan remaja. Salah satu usaha untuk memberikan arahan kepada remaja yaitu melalui bimbingan rohani yang dilaksanakan di lingkungan setempat.

Hasil data dari Khamdun selaku pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus mengatakan bahwa motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah dengan memahami ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus. Hal ini dikarenakan remaja terkadang memiliki ego tinggi maka bagaimana memberi support atau semangat agar mereka mau mengikuti kegiatan positif ini.²³

²³ Data hasil wawancara dengan Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2021

Selain itu, hasil wawancara Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, bahwa keikutsertaan remaja dalam bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Karena disamping mereka bekerja juga agar senantiasa mengingat pada sang Tuhan semesta alam. Motivasi remaja mengikuti bimbingan rohani ini menandakan adanya kesadaran pada remaja akan pemahaman ilmu agama dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Kuasa.²⁴

Hasil wawancara dengan Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa motivasi remaja yang dituju dalam kegiatan bimbingan rohani ini agar mereka menambah pengetahuan seputar agama dari penyampaian nasehat-nasehat sang ustadz, ingin senantiasa membaca sholawat, dan supaya para remaja lebih bermanfaat kegiatannya daripada dipergunakan untuk yang tidak ada gunanya.²⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa motivasi remaja yang disampaikan para ustadz pada bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini bagi remaja bisa mengarahkan para anggota dan juga remaja agar para remaja senantiasa menghiasi dengan akhlaqul karimah dan mampu menjadikan dirinya sebagai remaja yang mampu memahami dan membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik.²⁶

²⁴ Data hasil wawancara dengan Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

²⁵ Data hasil wawancara dengan Agus Suprianto, Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2021

²⁶ Data hasil wawancara dengan Mahirotun Khasanah, Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

Salah satu remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau menambahkan bahwa motivasi saya mengikuti kegiatan ini agar saya senantiasa lebih tahu seputar agama, saya niati mencari ilmu karena di dalam kegiatan ini ada nasehat dan arahan dari para pengasuh dan ingin menyisihkan waktu untuk kegiatan jamiyyah ini.²⁷

Adapun bentuk-bentuk motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus antara lain:

- a. Arahan yang baik dan mauidhoh hasanah kepada para jama'ah.
- b. Berupa siraman rohani dengan membimbing para anggota dengan membaca al-Qur'an, membaca sholawat, dan mauidhoh
- c. Doa-doa yang dibaca ketika kegiatan.
- d. Senantiasa memberikan arahan untuk menghiasi diri dengan akhlaqul karimah.

Motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus inilah yang dilakukan semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah, karena ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Karena disamping bekerja juga agar senantiasa mengingat pada Allah Swt. Motivasi remaja mengikuti bimbingan rohani ini menandakan adanya kesadaran pada remaja akan pemahaman ilmu agama dan mampu memahami dan membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik.

Motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Definisi ini berisi tiga hal, yaitu:

- a. Motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang
- b. Motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan

²⁷ Data hasil wawancara dengan Mar'atul Fadhilah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 26 Agustus 2021

Motivasi merupakan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Tujuan motivasi adalah untuk memperoleh kegembiraan apabila mendapatkan kesuksesan dalam kebaikan sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zalzalah ayat 7-8 berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ

ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya pula”.

Hal ini juga telah dijelaskan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:²⁸

- g. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah,

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 118-121.

motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

- h. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain, atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya. Tanpa diberikan janji-janji yang muluk-muluk pun anak didik rajin belajar sendiri.

- i. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain, hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

- j. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar.

- k. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang resah gelisah. Tetapi dia hadapi dengan tenang dan percaya diri.

1. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja atau siswa membutuhkan motivasi sebagai penggerak psikis dari dalam diri remaja yang mampu mendorong penumbuhan semangat dan gairah untuk melakukan kegiatan belajar, atau hidup bermasyarakat, juga hidup dalam sebuah organisasi.

2. Analisis Bimbingan Rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Bimbingan rohani merupakan sebuah bantuan kepada seseorang yang dibimbing atau diberi konseling, baik orang perorangan maupun kelompok. “Mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya” berarti mewujudkan diri sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia untuk menjadi manusia yang selaras perkembangan unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah (makhluk religius), makhluk individu, makhluk sosial, dan sebagai makhluk berbudaya.

Bimbingan dan rohani bertujuan memberikan bantuan dalam mengatasi segala permasalahan dengan didasarkan dengan ajaran agama Islam yang diharapkan keimanan bisa bertambah, sehingga kesulitan-kesulitan bisa teratasi tanpa halangan, dan paling inti adalah timbulnya penyerahan diri kepada Allah dengan sepenuhnya. Kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya tersebut bisa teratasi dan dapat mencapai kesejahteraan hidupnya

Hasil data wawancara dengan pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, bahwa bimbingan rohani di dalam acara Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat membantu remaja dalam menyesuaikan kehidupan di lingkungan

yang penuh dengan pengarahan dan bimbingan keagamaan agar remaja mampu menyelaraskan kehidupan sesuai dengan aturan dan kewajiban bagi setiap muslim. Begitu juga dengan bimbingan rohani, remaja mampu melaksanakan semua kegiatannya baik di musholla atau masjid, maupun di rumah masing-masing. Semua dengan niat beribadah dengan semata-mata untuk meraih ridlo Allah.²⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, bahwa bimbingan rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat berupa bimbingan, nasehat, petuah dan pengarahan bagi remaja agar membekali diri dengan kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan atau aturan agama. Bimbingan yang dilakukan di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus tersebut dapat melalui pembelajaran agama yang dilakukan Jama'ah Asy-Syahadatain di lingkungan setempat atau musholla agar remaja memperoleh bekal dengan pengetahuan keagamaan dan dapat melaksanakan dari pengetahuan agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti shalat dan lain sebagainya. Hal itu demikian, agar remaja tidak hanya sekedar tahu tentang shalat, atau masalah ubudiyah, namun juga dari pengurus menghendaki agar remaja mampu memahami tentang tata cara dan pelaksanaannya yang sesuai ketentuan, waktu, dan syarat-syaratnya.³⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, bahwa bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini mengarahkan para anggota dan juga remaja agar senantiasa selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka

²⁹ Data hasil wawancara dengan Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2021

³⁰ Data hasil wawancara dengan Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam. Selain itu agar para remaja senantiasa menghiasi dengan akhlaqul karimah.³¹

Hasil data lain dari Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa bimbingan rohani yang dilakukan di oleh remaja Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini memberikan arahan, dan pengetahuan seputar agama mulai dari hal keimanan, ketaqwaan dan juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar senantiasan para remaja dan anggotanya menghiasi diri dengan perilaku yang baik. Selain itu para remaja memahami situasi dan kondisi sekarang antara hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.³²

Selain itu, hasil wawancara dengan anggota remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa bimbingan rohani yang saya ikuti di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini selain membimbing para remaja dalam agama, membaca Al-Qur'an, sholawat, dan doa-doa. Juga mauidhoh untuk diambil pelajaran atau mengarahkan para anggota dalam memahami agama Islam, dan memberikan pengetahuan keagamaan yang belum pernah dipahami oleh para remaja agar para remaja mampu memahami dan menjalankan kewajiban beserta tata caranya.³³

Masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia yang terentang sejak anak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia. Masa remaja mempunyai cirri yang berbeda dengan masa sebelumnya atau sesudahnya, karena berbagai hal yang

³¹ Data hasil wawancara dengan Mahirotun Khasanah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

³² Data hasil wawancara dengan Agus Suprianto, Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2021

³³ Data hasil wawancara dengan Mar'atul Fadhilah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 26 Agustus 2021

mempengaruhinya sehingga selalu menarik untuk dibicarakan.

Masa remaja seperti masa-masa sebelumnya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya. Hurlock dalam Izzaty menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut:³⁴

- a. Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis.
- b. Masa remaja sebagai masa peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kekanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas. pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta

³⁴ Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta:UNY Press, 2008), 124.126.

kemampuan berpikir rasional remaja memandang diri dan orang lain semakin realistik.

- f. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Menjelang masuk masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa. Oleh karena itu, mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dan sebagainya yang dipandang dapat memberikan citra yang diinginkan.

Hal ini demikian, karena kegiatan bimbingan rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat membantu remaja dalam menyesuaikan kehidupan di lingkungan yang penuh dengan pengarahan dan bimbingan keagamaan agar remaja mampu menyelaraskan kehidupan sesuai dengan aturan dan kewajiban bagi setiap muslim. Bimbingan yang dilakukan di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini agar remaja senantiasa selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam, juga menghiasi diri dengan akhlaqul karimah agar remaja dapat terkontrol dalam berperilaku dalam sehari-hari.

Agama sebagai pedoman hidup bagi manusia telah memberikan petunjuk (*hudan*) tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pembinaan atau pengembangan mental (rohani) yang sehat. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia dalam mencapai mentalnya yang sehat, agama berfungsi sebagai berikut:

- a. Memelihara Fitrah

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Namun manusia mempunyai hawa nafsu (naluri atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan/keinginan), dan juga ada pihak luar yang senantiasa berusaha menggoda atau menyelewengkan manusia dari kebenaran, yaitu syetan, manusia sering terjerumus melakukan perbuatan dosa. Agar manusia dapat mengendalikan hawa nafsunya dan terhindar dari godaan syetan (sehingga dirinya tetap suci), maka manusia harus beragama atau bertakwa kepada

Allah, yaitu beriman dan beramal shaleh, atau melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.³⁵ Dalam hal ini bimbingan keagamaan yang dajalakan agar manusia bertakwa dan memelihara fitrahnya.

Fitrah yang merupakan bakat bawaan sejak lahir itu dari syirik, sebab ia (yaitu rohnya) telah dibaiat oleh Tuhan sewaktu roh itu akan dimasukkan ke dalam “*mudghoh*” (segumpal daging) disaat berumur 120 hari dalam kandungan ibu yang bakal menjadi seorang bayi setelah lahir ke dunia ini. Dalam al-Qur’an Allah SWT berfirman:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ
 وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ
 شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا
 غَافِلِينَ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Tuhan mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini

³⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 2009), 138

(keesaan Tuhan)", (Q.S. Al-A'raf : 172).³⁶

Perilaku-perilaku anak yang telah dilakukan sesuai tingkatan tersebut merupakan sikap yang terbentuk dari beberapa contoh yang telah diperlihatkan atau yang telah disampaikan oleh beberapa orang, karena terkadang anak itu meniru dari berbagai sikap yang telah mereka jumpai. Oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya memberikan pengarahan atau contoh yang baik bagi anak kita, karena anak dalam masa perkembangan butuh perhatian agar tidak terjadi suatu peristiwa yang tidak kita inginkan.

b. Memelihara Jiwa

Agama sangat menghargai harkat dan martabat, atau kemuliaan manusia. Dalam memelihara kemuliaan jiwa manusia, agama mengharamkan atau melarang manusia melakukan penganiayaan, penyiksaan, atau pembunuhan, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.³⁷ Maka bimbingan keagamaan yang ditekankan agar memberi layanan dan pengarahan yang baik kepada individu agar terhindar dari perilaku tersebut yang akan melukai atau menganiaya dirinya sendiri maupun orang lain.

c. Memelihara Akal

Allah telah memberi karunia kepada manusia yang tidak diberikan makhluk lainnya, yaitu akal. Dengan akalnya inilah manusia memiliki (a) kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang buruk, atau memahami dan menerima nilai-nilai agama, dan (b) mengembangkan ilmu dan teknologi, atau mengembangkan kebudayaan. Melalui

³⁶ Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 172, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2001), hlm. 250

³⁷ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 2009), 138

kemampuan inilah manusia dapat berkembang menjadi makhluk yang berbudaya (beradab).

Karena pentingnya akal ini, maka agama memberi petunjuk kepada manusia untuk mengembangkan dan memeliharanya, yaitu hendaknya manusia (a) mensyukuri nikmat akal itu, dengan cara memanfaatkannya seoptimal mungkin untuk berpikir, belajar, atau mencari ilmu; dan (b) menjauhkan diri dari perbuatan yang merusak akal, seperti: meminum minuman keras (miras), menggunakan obat-obat terlarang, menggunakan narkoba, dan hal-hal yang merusak akal yang sehat.³⁸ Oleh karena itu dalam keadaan tersebut bimbingan keagamaan ditekankan agar memberi layanan dan pengarahan yang baik kepada individu agar terhindar dari perbuatan yang merusak akal. Karena usia obat-obat tersebut cepat mempengaruhi dan merusak pertumbuhan akal yang sehat.

Peran bimbingan rohani sebagai pondasi awal individu (santri, anak atau siswa) dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan dinamika, dan sebagai layanan serta pengarahan yang baik kepada individu agar terhindar dari perilaku yang melanggar aturan, mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, serta mewujudkan diri sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia yang selaras perkembangan unsur dirinya dan kedudukannya sebagai makhluk Allah (makhluk religius), yakni dapat mematuhi ketentuan-ketentuan yang menjadi perintah dan larangan Allah.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Remaja dalam Kegiatan Bimbingan Rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus

Kegiatan bimbingan rohani sudah berjalan dengan baik, namun demikian terkadang ada faktor pendukung dan penghambatnya. Apabila dilaksanakan dengan baik, maka tidak akan terjadi kendala dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan yang baik seharusnya dilakukan

³⁸ Samsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 2009), 138-139

dengan terbiasa. Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia, karena sudah menjadi kebiasaan yang mudah melakat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan di lapangan lain seperti untuk bekerja, mereproduksi dan mencipta. Bila pembawaan seperti itu tidak diberikan tuhan kepada manusia, maka tentu mereka akan menghabiskan hidup mereka hanya untuk belajar berjalan, berbicara, berhitung. Tetapi disamping itu kebiasaan juga merupakan faktor penghalang terutama bila tidak ada penggeraknya dan berubah menjadi kelambanan yang memperlemah dan mengurangi reaksi jiwa. Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan, lalu mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan tanpa susah payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.

Hasil data wawancara dengan Khamdun selaku pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syhadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan faktor pendukung dan penghambat motivasi remaja dalam kegiatan bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus bahwa faktor pendukungnya yaitu adanya bahan atau materi yang sangat berguna untuk membantu dan memudahkan ustadz agar lebih siap mengajar dan memberi nasehat yang disampaikan. Kesiapan para remaja mengikuti dan menerima petunjuk, patuh dalam melaksanakan kegiatan, dan rutin mengikuti dan mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keberadaan beberapa remaja yang kurang minatnya, dan kurangnya perhatian remaja dalam memahami agama, atau kurang bersemangat dalam memahami kajian Islam.³⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Pengurus dan Anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syhadatain Desa

³⁹ Data hasil wawancara dengan Khamdun, Pengasuh Jama'ah Thoriqoh Asy-Syhadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2021

Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, bahwa mengenai faktor yang dapat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani ini yaitu dimulai dari pelaksanaan sudah persiapan terlebih dahulu, minat yang besar dalam keikutsertaan, dan memahami, perlengkapan kegiatan sudah siap, dan mau menjalankan dari nasehat-nasehat yang telah disampaikan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perlengkapan kegiatan belum lengkap, ketika acara kekurangan personal dan memimpin acara, dan apabila remaja ada halangan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani ini.⁴⁰

Hasil wawancara dengan Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani ini yaitu: a) Antusias para remaja dalam kegiatan. b) Perlengkapan kegiatan ada yang menghendel. c) Menerima nasehat dari pengasuh dan dipahami dengan baik. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan bimbingan rohani ini antara lain: a) Persiapan acara kekurangan personal. b) Perlengkapan acara dalam kegiatan tidak lengkap. c) Kurangnya minat untuk hadir apabila jauh lokasinya".⁴¹

Sedangkan hasil wawancara dengan anggota remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syadatain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, beliau mengatakan bahwa faktor pendukung pada kegiatan ini yaitu: a) Sebagai tempat untuk belajar ilmu agama. b) Remaja selalu semangat dalam menimba ilmu agama. c) Waktu luang untuk mengikuti. Adapun faktor penghambatnya yaitu: a) Apabila ada PR sekolah yang bersamaan dengan kegiatan Jamiyyah. b) Ketika teman-teman yang bertugas

⁴⁰ Data hasil wawancara dengan Siti Fauziyah, Pengurus dan anggota Jama'ah Thoriqoh Asy-Syadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

⁴¹ Data hasil wawancara dengan Agus Suprianto, Ketua Jama'ah Thoriqoh Asy-Syadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2021

hadir terlambat. c) Adanya halangan khusus wanita yang terkadang belum bisa mengikutinya.⁴²

Hal ini dapat digaris bawahi faktor pendukung motivasi remaja dalam kegiatan bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus yaitu a). Antusias remaja dalam mengikuti kegiatan dan menerima petunjuk, b) Kesiapan dalam memberi nasehat yang disampaikan, patuh dalam melaksanakan kegiatan, perlengkapan kegiatan sudah siap, dan c) menjalankan dari nasehat-nasehat yang telah disampaikan.

Masa remaja sebagai masa mencari identitas. pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.⁴³

Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berpikir rasional remaja memandang diri dan orang lain semakin realistis.

Pada masa remaja ini, perkembangan penghayatan keagamaannya ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sikap keagamaan bersifat reseptif disertai dengan penghayatan

⁴² Data hasil wawancara dengan Mahirotn Khasanah, Remaja Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadatain di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

⁴³ Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta:UNY Press, 2008), 123-124.

- b. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang berpedoman kepada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan-Nya.
- c. Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritual diterimanya sebagai keharusan moral.

Dalam upaya mendidik atau membimbing remaja, agar mereka dapat mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin, maka bagi para pendidik, orang tua, atau siapa saja yang berkepentingan dalam pendidikan anak, perlu dan di anjurkan untuk memahami perkembangan anak. Pemahaman penting, karena beberapa alasan berikut:⁴⁴

- a. Masa anak dan remaja merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan.
- b. Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya.
- c. Pengetahuan tentang perkembangan anak dapat memantu mereka mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang di hadapinya.

Melalui pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, dapat diantisipasi tentang berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan tersebut, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Disamping itu dapat diantisipasi juga tentang upaya untuk mencegah berbagai kendala atau faktor-faktor yang mungkin akan mengkontaminasi (meracuni) perkembangan anak dan remaja.

Tujuan pemberian layanan bimbingan ialah agar individu dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya di masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan

⁴⁴ Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), 12.

lingkungan masyarakat; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk:

- a. Mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas-tugas perkembangannya.
- b. Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
- c. Rencana pencapaian tujuan tersebut.
- d. Memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri.
- e. Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga yang ditempati dan masyarakat.
- f. Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya.
- g. Mengembangkan segala potensi dan kekuatannya yang dimilikinya secara tepat, teratur dan optimal.⁴⁵

Tujuan bimbingan rohani di sini yaitu bantuan kepada orang perorangan atau kelompok dengan memberikan dorongan di dalam pengarahannya, pemecahan masalah dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi agar memperoleh kebahagiaan hidup serta mewujudkan diri sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia yang selaras perkembangan unsur dirinya dan kedudukannya sebagai makhluk Allah (makhluk religius).

⁴⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 2009), 13.